

MENYIBAK JALAN MERAIH SURGA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيعَةِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا
الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Marilah kita tingkatkan taqwa kita kepada Allah SWT, dengan taqwa yang sesungguhnya, sebagai realisasi syukur kita kepada Allah SWT atas segala nikmat yg telah dianugerahkan pada kita, dengan melaksanakan perintah-perintah Nya dan meninggalkan semua larangan-larangan Nya, karena hanya dengan taqwalah kita akan bahagia dunia hingga aherat nanti.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang selalu setia mengikuti ajaran beliau.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Pada kesempatan khutbah kali ini akan kami sampaikan tentang jalan atau cara yang akan menghantarkan kita menuju surga Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Rasulullah SAW bersabda :

أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ، وَصَلُّوا وَالنَّاسُ نِيَامَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ

Artinya: “Sebarkan kedamaian, berikan makanan, bersilaturrahimlah, shalatlah ketika orang-orang tidur, engkau akan masuk surga dengan damai.”

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Dari Hadist tersebut, setidaknya ada 4 jalan atau cara yang bisa menghantarkan kita masuk surga Allah SWT.

Yang Pertama, adalah أَفْشُوا السَّلَامَ yaitu orang yang menebarkan salam, perdamaian dan kasih sayang.

Menebarkan perdamaian, bisa diawali dengan member ucapan salam kepada saudara kita, yaitu *Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh*. Yang artinya keselamatan, rahmat, dan berkah Allah SWT; semoga tercurahkan untukmu. Lazimnya ucapan salam ini, akan dijawab oleh saudara kita, dengan jawaban *wa'alaikum salam warahmatullahi wa barakatuh*, yang artinya bagimu keselamatan, rahmat dan berkah Allah SWT. Ucapan tersebut tampak sepele, namun memiliki makna yang mendalam.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Imam an-Nawawi dalam Syarah Sahih Muslim menjelaskan, bahwa ucapan salam tidak sekadar kata-kata, namun mengandung arti, menebarkan perdamaian, kasih sayang dan kerukunan terhadap sesama, baik kepada keluarga, tetangga, maupun terhadap sesama Muslim. Kata salam, juga menjadi kunci yang ampuh, untuk menghilangkan permusuhan, kebencian, dan kerenggangan di antara sesama. Karena itu, Islam sangat menganjurkan kita, untuk saling bertegur sapa dengan di

awali ucapan salam, tujuannya adalah, mewujudkan kerukunan dan kedamaian, dan menghilangkan kerenggangan dan permusuhan di antara sesama.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Kemudian yang kedua, jalan atau cara untuk menggapai surga Allah adalah وَأَطْعَمُوا الطَّعَامَ yaitu memberikan makanan.

Selain kita diwajibkan untuk mengeluarkan nafkah untuk memenuhi hajat hidup keluarga kita, atau mengeluarkan zakat atas harta, Nabi menganjurkan kepada kita untuk bersedekah, terutama bagi orang-orang yang membutuhkan. Mengapa memberikan makanan dapat menghantarkan kita menuju surga? Karena orang yang dermawan, yang juga senang memberikan makanan, adalah orang yang dekat dengan surga. Sebagaimana riwayat Imam Turmudzi dalam sunan Turmudzi Juz 3 halaman 407 disebutkan:

السَّخِيُّ قَرِيبٌ مِّنَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْجَنَّةِ قَرِيبٌ مِّنَ النَّاسِ بَعِيدٌ مِّنَ النَّارِ

Artinya: “Orang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia, dan jauh dari neraka.”

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Imam Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh kitab *Faidlul Qadir karya Muhammad al-Munawi*, juz 4 halaman 138 menjelaskan, bahwa sikap dermawan merupakan buah dari cinta akhirat, dan tidak berlebihan dalam mencintai dunia fana. Sikap dermawan tumbuh dari penghayatan seseorang, tentang iman dan tauhid kepada Allah SWT; Sehingga muncul sikap tawakkal dan berserah diri kepada Allah, yang secara otomatis muncul sikap percaya bahwa Allah adalah pemberi rezeki. Seorang dermawan yakin bahwa orang berbuat baik dengan mersedekahkan sebagian hartanya, Allah pasti akan menggantinya, minimal sepuluh kali lipat kebaikan. Berbeda dengan orang yang bakhil, ia adalah orang yang terlalu cinta dunia dan ragu terhadap janji Allah . Karena itu, tempat yang layak bagi

seorang dermawan adalah surga, sebaliknya tempat yang layak bagi orang bakhil adalah neraka.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Kemudian jalan menuju surga yang ketiga adalah : وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ menjalin silaturrahim dan persaudaraan. Dalam sebuah riwayat *Imam Hakim* dalam Kitab *Mustadrok Ala Shohihain Juz 2* halaman 563, dengan sanad yang shahih, Nabi Muhammad SAW bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ حَاسِبُهُ اللَّهُ حِسَابًا يَسِيرًا وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ قَالُوا: لِمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: تُعْطِي مَنْ حَرَمَكَ، وَتَعْفُو عَمَّنْ ظَلَمَكَ، وَتَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ» قَالَ: فَإِذَا فَعَلْتُ ذَلِكَ، فَمَا لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْ تُحَاسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا وَيُدْخَلَكَ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ

Artinya: “Tiga hal yang menjadikan seseorang akan dihisab Allah, dengan mudah dan akan dimasukkan ke surga dengan Rahmat-Nya. Sahabat bertanya, bagi siapa itu wahai Rasulullah ? Nabi bersabda: Engkau memberi orang yang menghalangimu atau membencimu, engkau memaafkan orang yang mendzalimimu, dan engkau menjalin persaudaraan dengan orang yang memutuskan silaturrahim denganmu. Sahabat bertanya, jika saya melakukannya, apa yang saya dapat wahai Rasulullah ? Nabi bersabda: engkau akan dihisab dengan hisab yang ringan, dan Allah akan memasukkanmu ke surga dengan rahmat-Nya.”

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Silaturahmi juga merupakan faktor yang dapat menjadi penyebab bagi kita di panjangkan umur kita dan diluaskan rizki kita.

Dalam suatu hadist, Rosulullah Muhammad SAW bersabda:

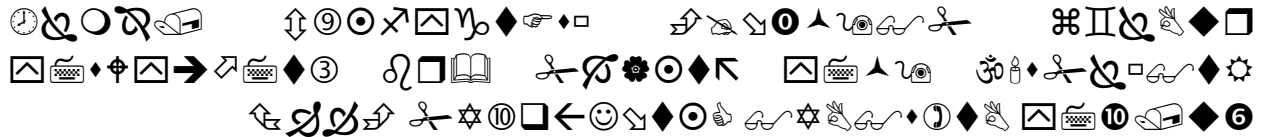
مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya : “Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi”. (Muttafaun ‘alaihi).

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Kemudian yang keempat, amalan yang bisa mengantarkan masuk surga adalah, menjalankan shalat malam, ketika banyak orang telah tidur terlelap.

Allah SWT Berfirman :



Artinya : *“Dan pada sebahagian malam hari, bersembahyang tahajudlah kamu, sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS. Al Isra: 79)*

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Menebarkan salam dan kedamaian, memberikan makanan, menjalin persaudaraan, dan shalat malam adalah anjuran dari Junjungan Nabi kita, Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, agar kita dapat menggapai surga dengan tanpa kesulitan dan tanpa banyak rintangan.

Insyallah, jika kita konsisten dan istiqamah dengan anjuran Nabi tersebut, Allah akan memberikan kita pertolongan, untuk mengerjakan kebaikan, dan menjauhi perbuatan yang kurang menyenangkan, sehingga hidup kita akan senantiasa aman dan nyaman, bahagia dan sejahtera, dan insyallah, akhir hayat kita, akan mendapatkan kematian yang husnul khotimah. Âmîn Ya Robbal alamaiin,

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
إِنَّهُ جَوَادٌ كَرِيمٌ . وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.